



PENGGUNAAN APLIKASI PENILAIAN INDIVIDU TERHADAP PROSES KENAIKAN PANGKAT BAGI PRAJURIT TNI

Ni Luh Nantari¹, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti,
niluhnantari@gmail.com

I Gede Oka Saputra², Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti
oka.saputra60@yahoo.com

Ronald Umbas³, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti ,
ronaldumbas1@gmail.com

Vol. 37 No. 2 (2023): p 1-13

Submitted: August 9th, 2023 Accepted: September 16th, 2023

Abstract

Keywords:

Individual
Assessment
Application;
Promotion;
Soldiers

Individual assessment application is used to identify, assess, measure, and analyze the work of each of TNI personnel. This application is needed by every soldier if he or she wants to get promoted. The promotion is something that every TNI soldier is proud of. Since 2019, the scoring system for promotion has been done with an individual assessment application. The purpose of this study is to determine the effect of using individual assessment applications on the promotion process for TNI soldiers at Kumdam IX/Udayana. The analysis that was carried out in this qualitative study shows that this application has a significant influence based on the indicators; on time, complete, and easy to use.

Abstrak

Kata kunci:

Aplikasi Penilaian
Individu; Kenaikan
Pangkat; Prajurit

Aplikasi penilaian individu digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, dan menganalisa capaian hasil kerja setiap personel TNI dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan lingkup tugas dan jabatannya. Aplikasi ini diperlukan pada saat prajurit melaksanakan kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat adalah salah satu yang membanggakan bagi setiap prajurit TNI. Permasalahan pada penelitian ini, dahulu usul kenaikan pangkat dalam penilaiannya dilakukan secara manual. Sejak tahun 2019, sistem penilaian prajurit dalam pengajuan berkas usul kenaikan pangkat berubah menggunakan aplikasi penilaian individu. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi penilaian individu terhadap proses kenaikan pangkat prajurit TNI di Kumdam IX/Udayana. Analisis dalam penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat berpengaruh berdasarkan indikator tepat waktu, lengkap dan mudah.

PENDAHULUAN

Penilaian adalah tahapan yang sangat penting bagi seorang prajurit dalam peningkatan jenjang karier atau kenaikan pangkat maupun dalam persyaratan mengikuti suatu pendidikan spesialisasi. Penilaian tidak hanya menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh atasan atau pimpinan, akan tetapi juga merupakan hak yang harus diterima oleh prajurit di kantor Kumdam IX/Udayana. Proses kenaikan pangkat prajurit TNI pada dasarnya merupakan rangkaian proses pemeriksaan apakah prajurit TNI memenuhi kriteria kenaikan pangkat atau tidak. Selama proses tersebut, divisi administrasi akan memeriksa kelengkapan persyaratan kenaikan pangkat dari segi riwayat hidup, kelengkapan administrasi dari para prajurit TNI.

Sejak dikeluarkan Kep Kasad No Kep/995/XII/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Individu di Lingkungan TNI AD dan ST Kasad No ST/773/2022 tanggal 30 Maret 2022 tentang Pelaksanaan Penilaian Personel TNI AD di satuan jajarannya menggunakan Penilaian Individu sebagai pengganti dari Dapen Personel TNI AD, maka Pangdam IX/Udayana mengeluarkan Surat Telegram sebagai tindak lanjut dari perubahan aturan tersebut yaitu ST/429/2022 tanggal 6 April 2022 tentang perintah agar dalam pelaksanaan Penilaian Personel Kodam IX/Udayana di satuan jajarannya menggunakan Aplikasi Penilaian Kerja Individu sebagai pengganti dapen personel Kodam IX/Udayana. Adapun intruksi yang tertera dalam ST tersebut:

1. Penilaian Kinerja Individu digunakan sebagai pengganti Dapen dalam persyaratan mengikuti Pendidikan serta Pengembangan Karier prajurit Kodam IX/Udayana
2. Penilaian Kinerja Individu digunakan sebagai dasar dalam pemberian Tunkin setiap Pers Kodam IX/Udayana.
3. Penggunaan Penilaian Kinerja Individu sebagai metode penilaian personel Kodam IX/Udayana untuk persyaratan mengikuti Pendidikan dan Pengembangan Karier Prajurit Kodam IX/Udayana diberlakukan 1 April 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik memilih judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Penilaian Individu Terhadap Proses Kenaikan Pangkat Bagi Prajurit TNI di Kumdam IX/Udayana”

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih lokasi di Kantor Kumdam IX/Udayana yang merupakan kepanjangan dari Hukum Kodam IX/Udayana. Kantor ini terletak strategis di tengah perkotaan yaitu di Jalan Yos Sudarso No. 8 Denpasar. Pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian berdasar pada pertimbangan bahwa Kantor Kumdam IX/Udayana merupakan bagian dari Kodam IX/Udayana yang memegang peran penting terhadap terselenggaranya proses bantuan dan dukungan hukum serta perundang-undangan. Demi tercapainya tugas pokok dan fungsi satuan Kumdam IX/Udayana maka pengembangan karier prajurit menjadi salah satu yang diharapkan bisa sebagai pemacu dan pendorong peningkatan produktivitas dan efektivitas sehingga dapat membantu prajurit di dalam pengambilan nilai melalui aplikasi penilaian individu di satuan tersebut.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang tidak berbentuk angka-angka. Data tersebut diambil dari jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap informan. Pertanyaan yang diajukan tersebut mengenai pengaruh penggunaan aplikasi penilaian individu terhadap proses kenaikan pangkat bagi prajurit TNI di Kantor Kumdam IX/Udayana. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh prajurit TNI di kantor Kumdam IX/Udayana yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode dimana pengambilan sampel penelitian berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Sampel/Informan ditetapkan sesuai dengan keadaan di lapangan, yaitu berjumlah 10 orang, yaitu: Kakumdam IX/Udayana, Waka Kumdam IX/Udayana, Kalakdukbankum Kumdam IX/Udayana, Para Kasi Kumdam IX/Udayana (2 orang), Perwira Menengah Kumdam IX/Udayana (2 orang), Bintara dan Tamtama Kumdam IX/Udayana (3 orang).

Dalam teknik pengumpulan data ini cara yang ditempuh oleh peneliti, yaitu: wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data secara kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data

empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Kegiatan yang terdiri secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Hugiono & Poerwantana (1992: 21) pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Sedangkan menurut Badudu & Zain (2001: 38) pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain. Aplikasi penilaian individu digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, dan menganalisa capaian hasil kerja setiap personel TNI dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan lingkup tugas dan jabatannya (Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1081/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Individu). Menurut DeLone & E.R.Mc (1992: 73) indikator tersebut, yaitu: akurat, tepat waktu, lengkap dan mudah.

Administrasi berasal dari kata yang berarti: melayani, membantu, memenuhi, melaksanakan, menerapkan, mengendalikan, menyelenggarakan, mengarahkan, mengatur dan mendayagunakan (Syafii, 2006). Menurut Poerwadarminta (1993: 38), administrasi adalah usaha dan kegiatan yang meliputi penempatan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan di bidang organisasi, termasuk di dalam administrasi adalah segala kegiatan kantor dan tata usaha. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil, kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas pengabdian PNS yang bersangkutan terhadap Negara. Selain dari pada itu, kenaikan pangkat juga dimaksudkan sebagai dorongan kepada PNS untuk lebih meningkatkan pengabdianya. Oleh karena itu kenaikan pangkat diberikan pada orang yang tepat dan saat yang tepat.

Penggunaan Aplikasi Penilaian Individu terhadap Proses Kenaikan Pangkat dengan Akurat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Kumdam IX/Udayana, Kolonel Chk Ainuddin Kamaruddin, S.S., S.H., M.H., pada tanggal 5 April 2023, menjawab pertanyaan bagaimanakah pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan

aplikasi penilaian individu terhadap proses kenaikan pangkat bagi prajurit TNI di kantor Kumdam IX/Udayana mengatakan bahwa,

“ya, pengaruhnya itu kalau manual itu harus selalu di catat secara cermat kemudian memerlukan data yang betul-betul lengkap. Jadi berulang-ulang dibuatnya. Setiap mau ukp diulang lagi datanya dari awal.”

“Sesudah menggunakan aplikasi, datanya sudah tertampung. Bank datanya sudah lengkap. Tinggal kalau ada kekurangan sedikit itu saja ditambahkan. Hal ini membuat lebih efektif, praktis dan cepat.”

Ditemui ditempat yang berbeda Letkol Chk Rasmi Haulian Lubis, S.H., M.H., mengatakan bahwa,

“pengaruh penggunaan aplikasi penilaian individu, sebelum ada aplikasi itu ada saja kesalahan dalam memberikan penilaian. Misalnya kesalahan pengetikan nama dan pangkat yang diberi nilai. Selain itu proses yang dilakukan dalam penginputan data terkesan berulang kali karena dikerjakan secara manual.”

Letkol Chk I Nyoman Arta Wijaya, S.H. ditemui ditempat yang berbeda , mengatakan bahwa,

“setelah memakai aplikasi, data penilaian yang dihasilkan oleh aplikasi lebih akurat karena tidak akan berubah lagi input datanya. Catatannya sudah tersimpan dengan baik. Akurasiya terjamin.”

Mayor Chk Cok Morina Agung, S.H. yang diwawancarai pada tanggal 6 April 2023, menyatakan bahwa,

“aplikasi penilaian individu sangat membantu proses kenaikan pangkat karena dengan adanya aplikasi ini prajurit yang memiliki kualifikasi di atas rata-rata dapat dilihat dengan jelas dan prajurit yang tidak mempunyai kualifikasi biasa saja dapat diketahui dengan mudah, cepat dan tepat”.

Lettu Chk Komang Agus Ardiawan yang diwawancara pada tanggal yang sama, 5 April 2023, mengatakan bahwa,

“setelah menggunakan aplikasi ini, kesalahan pengetikan nama dan pangkat jarang terjadi karena proses penginputan data ke aplikasi hanya sekali saja pada waktu menginputkan data awal.”

Kapten Chk Sugiyanto, S.H. selaku Kasi Tuud Kumdam IX/Udayana menambahkan bahwa,

“setelah memakai aplikasi, data yang diinput menjadi benar dan akurat. Kesalahan pengetikan tidak ada karena setiap bulan penilaian tersebut dilaporkan ke Kodam IX/Udayana.”

Dalam wawancara dengan Letda Chk Yudi Candra, S.H. mengatakan bahwa,

“data yang dihasilkan oleh aplikasi penilaian kinerja individu sangat akurat, mulai dari kriteria penilaian dan nilai akhir yang lebih jelas dengan adanya presentase.”

Dalam wawancara dengan Sertu Refo Galih Akbar ditempat yang berbeda menyampaikan bahwa,

“dengan aplikasi penilaian individu proses penghitungan nilai menjadi lebih mudah, sehingga tidak perlu menggunakan kalkulator. Aplikasi ini langsung menghitung nilai akhir tanpa ada kesalahan. Kesalahan penghitungan tidak akan terjadi karena ketika kriteria penilaian muncul dan kita inputkan baik, akan otomatis keluar hasil penilaiannya.”

Dalam wawancara dengan Serda Evan Octa Laksmiana di tanggal yang sama, mengatakan bahwa,

“data penilaian yang dihasilkan oleh aplikasi penilaian individu lebih akurat, karena perhitungan nilainya sudah otomatis jadi tidak menghitung manual.”

Ditemuai di tempat yang berbeda Pratu Chandra Nur Pratama mengatakan bahwa,

“data penilaian yang dihasilkan oleh aplikasi penilaian individu lebih akurat karena menggunakan sistem yang canggih.”

Dari hasil wawancara dengan prajurit Kumdam IX/Udayana, dengan adanya aplikasi, data penilaian yang dihasilkan dalam administrasi kenaikan pangkat menjadi lebih akurat karena sudah menggunakan sistem yang canggih sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan data yang dikumpulkan benar dan akurat.

Penggunaan Aplikasi Penilaian Individu terhadap Proses Kenaikan Pangkat dengan Tepat Waktu

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Kumdam IX/Udayana Kolonel Chk Ainuddin Kamaruddin, S.S., S.H., M.H. pada tanggal 5 April 2023, yang akan menjawab pertanyaan apakah saat menggunakan aplikasi penilaian individu, proses penyelesaian administrasi menjadi tepat waktu? Menjawab hal tersebut, Kakumdam mengatakan bahwa,

“Nah itu pasti tepat waktu, karena sudah termonitor oleh pejabat personel. Pada saat kita memerlukan data itu saat kenaikan pangkat, kita hanya membuka saja diaplikasi. Data tersebut menjadi lebih mudah tersimpan. Tinggal cari saja nama personel yang akan naik pangkat.”

Dari hasil wawancara penulis dengan Wakil Kepala Kumdam IX/Udayana Letkol Chk Rasmi Haulian Lubis, S.H., M.H. pada tanggal 5 April 2023 mengatakan bahwa,

“setelah menggunakan aplikasi penilaian individu ini, proses penyelesaian administrasi menjadi tepat waktu dan lebih cepat. Proses penyiapan berkas administrasi untuk kenaikan pangkat personel menjadi lebih singkat dari pada sistem manual yang bisa memakan waktu satu bulan kini bisa menjadi dua minggu.”

Dari wawancara dengan Kalakdukbankum Kumdam IX/Udayana Letkol Chk I Nyoman Arta Wijaya, S.H. pada tanggal yang sama, mengatakan bahwa,

“oh sangat jelas, pada saat penggunaan aplikasi penilaian individu proses penyelesaian administrasi prajurit TNI menjadi tepat waktu. Sangat terbantu dan data-data tersebut dapat dengan mudah dicari dan sangat *simple*.”

Di tempat yang sama dan waktu yang berbeda, Mayor Chk Cok Morina Agung, S.H., mengatakan bahwa,

“proses penyelesaian administrasi kenaikan pangkat prajurit TNI saat menggunakan aplikasi menjadi lebih cepat dan efisien dan tepat waktu. Sehingga pengiriman data kelengkapan administrasi kenaikan pangkat tidak terlambat”

Dari wawancara dengan Kapten Chk Sugiyanto, S.H., M.H., mengatakan bahwa,

“pada saat menggunakan aplikasi penilaian individu proses penyelesaian administrasi kenaikan pangkat lebih cepat karena sudah menggunakan perhitungan otomatis. Perhitungan otomatis akan meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan.”

Lettu Chk Komang Agus Ardiawan yang ditemui secara terpisah, mengatakan bahwa,

“Ya, proses penyelesaian kenaikan pangkat menjadi tepat waktu sejak menggunakan aplikasi penilaian individu ini, karena bisa dilakukan pengisian dan pengumpulan administrasi secara perorangan dan tidak lagi harus dikumpulkan ke seseorang”.

Ditemui ditempat yang berbeda Letda Chk Yudi Candra mengatakan bahwa,

“proses administrasi kenaikan pangkat prajurit menjadi lebih tepat karena dipermudah dalam pengerjaan saat memasukkan penilaian jadi hasil bisa dilihat untuk lulus dalam penilaian pangkat prajurit.”

Berdasarkan wawancara dengan Serda Refo Galih Akbar yang ditemui di tempat yang berbeda, mengatakan bahwa,

“penyelesaian administrasi proses kenaikan pangkat sangat tepat waktu ketika menggunakan aplikasi. Aplikasi ini membantu sekali bagi yang mengurus administrasi kenaikan pangkat karena mempersingkat waktu dibutuhkan.”

Pratu Chandra Nur Pratama ketika dalam wawancaranya, mengatakan bahwa ,

“pastinya tepat waktu. Proses penyelesaian kenaikan pangkat dengan aplikasi penilaian ini menjadi lebih cepat bahkan mengeluarkan nilai secara otomatis. Ini sangat menguntungkan pihak bagian administrasi”

Berbeda halnya disampaikan oleh Serda Evan Octa Laksamana ketika ditemui secara terpisah mengatakan bahwa,

“penggunaan aplikasi ini bisa menghemat waktu dibandingkan dengan sistem manual, akan tetapi karena merupakan aplikasi *offline* diperlukan memori yang besar pada komputer untuk menyimpan datanya dan membuat komputer menjadi lambat. Sering juga terjadi *error (blank)* saat menampilkan data yang hendak dicetak karena komputer cepat panas.”

Tetapi dengan memulai ulang (*restat*) kembali menghidupkan komputer yang telah digunakan biasanya permasalahan tersebut dapat teratasi. Pemeliharaan komputer juga perlu dilakukan agar aplikasi dapat berjalan dengan baik dan bisa digunakan sebagaimana fungsinya. Dari hasil wawancara dengan prajurit Kumdam IX/Udayana, dengan adanya aplikasi proses kenaikan pangkat prajurit TNI di Kumdam IX/Udayana menjadi tepat waktu.

Penggunaan Aplikasi Penilaian Individu terhadap Proses Kenaikan Pangkat dengan Lengkap

Kakumdam IX/Udayana Kolonel Chk Ainuddin Kamaruddin, S.S., S.H., M.H. menjawab mengenai pertanyaan apakah data yang akan dimasukkan dalam aplikasi penilaian individu harus lengkap sesuai format? Mengatakan bahwa,

“harus lengkap dan sesuai format. Karena aturannya, ada ketentuan untuk memasukkan datanya itu syarat-syaratnya harus sesuai, sehingga nanti tidak merugikan individu yang akan diajukan untuk proses kenaikan pangkat ini. Karena kalau tidak lengkap pasti disana nanti terhambat, ada kendala sehingga harus lengkap.”

Pratu Chandra Nur Pratama menyampaikan dalam wawancaranya bahwa,

“saat memasukkan data dalam aplikasi harus lengkap dan sesuai format. Data yang dimasukkan dalam form di aplikasi tidak boleh kosong. Semua harus diisi sesuai dengan format di aplikasi. Data yang dimasukkan yaitu data nama, pangkat corps, nrp, jabatan dan kesatuan.”

Berdasarkan wawancara dengan Kalakdukbankum Kumdam IX/Udayana Letkol Chk I Nyoman Arta Wijaya, S.H., M.H. menyampaikan bahwa,

“data yang lengkap diperlukan supaya aplikasinya mau menyimpan data dengan baik setelah proses input data. Jika data ada yang kosong, aplikasi akan

mengeluarkan notifikasi yang memberitahukan bahwa data belum lengkap. Selain itu dalam memasukkan data harus berhati-hati agar tidak terjadi kesalahan pengetikan nama dan lainnya”.

Ditemui ditempat yang berbeda Mayor Chk Cok Morina Agung, S.H. mengatakan bahwa,

“kelengkapan pengisian data oleh operator harus benar-benar diperhatikan. Karena jika ada kesalahan maka operator harus memperbaiki lagi data yang telah dibuat sehingga menambah waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan perbaikan tersebut.”

Berdasarkan wawancara dengan Letda Chk Yudi Candra, S.H. ditemui di tempat yang berbeda, mengatakan bahwa,

“data yang dimasukkan dalam aplikasi hanya data personel, berupa nama, pangkat, NRP, jabatan dan satuan. Untuk kriteria penilaian dan nilai sudah ada dalam sistem.”

Ditemui ditempat yang berbeda Lettu Chk I Komang Agus Aridawan mengatakan bahwa,

“ya tentu saja data yang dimasukkan dalam aplikasi penilaian individu harus lengkap dan sesuai format yang diminta oleh aplikasi. Data yang diisi harus sinkron sama format agar dapat diinput.”

Waka Kumdam IX/Udayana Letkol Chk Rasmi Haulian Lubis, S.H. ditemui ditempat yang berbeda mengatakan bahwa,

“data yang dimasukkan memang harus lengkap sesuai format karena semua data yang dibutuhkan memang diperlukan untuk administrasi kenaikan pangkat. Selain itu kesalahan memasukkan data juga perlu dihindari. Perikasa kembali saat memasukkan data agar tidak keliru.”

Berdasarkan wawancara dengan Sertu Refo Galih Akbar, mengatakan bahwa,

“ya memang harus lengkap. Karena sistem ini menghimpun banyak prajurit tidak menuntutu kemungkinan bisa terjadi *trouble* pada pengerjaannya kalau data lengkap di masukkan menjadi lebih akurat data personel prajuritnya.”

Serda Evan Octa Laksamana, ditemui di tempat yang berbeda mengakan bahwa,

“untuk data memang harus sesuai format yang diberikan aplikasi dikarenakan untuk data yang keluar dari aplikasi ini menjadi nyata dan dapat menyatakan prajurit tersebut layak atau tidak layak untuk mengikuti kenaikan pangkat prajurit TNI”

Ditemui saat wawancara pada tanggal 6 April 2023, Pratu Chandra Nur Pratama mengatakan bahwa,

“Memang benar data yang dimasukkan ke dalam sistem harus lengkap. Jika tidak lengkap maka hasil penilaian akan menjadi kosong. Data satu-satu dimasukkan secara hati-hati dan kemudian diperiksa lagi, baru disimpan.”

Dari hasil wawancara dengan prajurit Kumdam IX/Udayana, semua mengatakan data yang dimasukkan ke dalam aplikasi harus lengkap dan sesuai format. Ini berpengaruh pada saat pengurusan administrasi kenaikan pangkat, jika terjadi kesalahan maka akan ada pengembalian berkas.

Penggunaan Aplikasi Penilaian Individu terhadap Proses Kenaikan Pangkat dengan Mudah

Hasil wawancara penulis yang menanyakan apakah aplikasi penilaian individu mudah digunakan? Letda Chk Yudi Candra, S.H. menyatakan bahwa,

“sebelum digunakan, para operator yang akan menggunakan aplikasi ini telah diberikan pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut di Kodam IX/Udayana. Operator tersebut diajarkan menggunakan dan menjalankan aplikasi sampai bisa mencetak dokumen penilaiannya. Tidak semua prajurit diajarkan untuk menggunakan aplikasi ini.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakumdam IX/Udayana Kolonel Chk Ainuddin Kamaruddin, S.S., S.H., M.H., mengatakan bahwa,

“Aplikasi penilaian individu mudah digunakan karena sudah diajarkan, aplikasinya tinggal dioperasikan saja. Karena itu tidak sembarangan dan didesain sedemikian rupa sehingga dimudahkan untuk menginput data dan atau sebagainya. Yang jelas operasionalnya itu lebih mudah.”

Menurut Waka Kumdam IX/Udayana Letkol Chk Rasmi Haulian Lubis, S.H., M.H., mengatakan bahwa,

“untuk aplikasi penilaian individu sangat mudah digunakan. Aplikasi tersebut juga *simple* kami merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut. Kami berharap aplikasi bisa digunakan seterusnya untuk proses kenaikan pangkat.”

Kaladukbankum Kumdam IX/Udayana Letkol Chk I Nyoman Arta Wijaya, S.H. ditemui di tempat yang berbeda, menyampaikan bahwa,

“dengan adanya aplikasi ini menjadi lebih mudah pengerjaan dalam memasukkan data prajurit terhadap proses kenaikan pangkat prajurit. Operator mudah memasukkan data karena fiturnya *user friendly* (bersahabat) seperti aplikasi *Ms.Word* di *Office*.”

Mayor Chk Cok Morina Agung, S.H., dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

“ya tentu saja aplikasi ini merupakan sistem yang mudah digunakan dan bisa dipelajari dan ada arahan penggunaannya pada aplikasi tersebut. Selain itu juga ada pelatihannya dan bisa bertanya dengan operator lain bila kesulitan.”

Berdasarkan wawancara dengan Kapten Chk Sugiyanto, S.H., M.H., yang mengatakan bahwa,

“aplikasi itu mudah digunakan dalam proses *update* data kenaikan pangkat prajurit Kumdam IX/Udayana menjadi praktis dan cepat. Selain itu selalu ada data yang tersimpan jika diperlukan.”

Lettu Chk Komang Agus Ardiawan pada saat wawancara mengatakan bahwa,

“menurut saya aplikasi ini mudah digunakan. Aplikasi ini memiliki antarmuka/*interface* yang sederhana saat dibuka. Hanya perlu mengetahui *username* dan *password* saja aplikasi ini bisa langsung digunakan. Halaman *login* itu juga untuk keamanan data.”

Berdasarkan wawancara dengan Serda Evan Octa Laksamana, mengatakan bahwa,

“memang aplikasi penilaian individu mudah digunakan karena sudah ada petunjuk pada aplikasi. Petunjuk penggunaan aplikasi terletak pada menu bar sebelah kanan. Jika ada kesulitan kita bisa bertanya kepada satuan yang lebih tahu mengenai aplikasi ini.”

Menurut Pratu Chandra Nuir Pratama saat ditemui dalam wawancara, menyampaikan bahwa,

“aplikasi penilaian individu ini mudah digunakan karena tidak perlu menginstal seperti software lain. Aplikasi ini hanya tinggal *copy paste folder* penilaian individu tanpa perlu instalasi langsung bisa digunakan.”

Sertu Refo Galih Akbar sebagai operator yang menjalankan aplikasi, dalam wawancaranya mengatakan bahwa,

“aplikasi ini mudah digunakan. Operator hanya menginputkan data anggota sesuai dengan yang tertera di aplikasi yaitu nama, pangkat corps, nrp, jabatan dan kesatuan. Setelah data tersebut diinputkan, maka kita bisa memberikan penilaian dengan memasukkan nama dan pejabat yang menilai. Beratnya menggunakan aplikasi ketika memasukkan data awal saja. Tetapi setelah semua data anggota dan nilai berhasil tersimpan, maka tinggal mencetak saja data yang sudah tersimpan tersebut tanpa perlu lagi melakukan penginputan data awal.”

Data yang sudah tersimpan tersebut akan memudahkan operator lain untuk mencetak nilai untuk kenaikan pangkat dari prajurit lainnya, jika operator utama tidak

masuk/ijin. Operator hanya tinggal mencari nama dari prajurit yang akan dinilai pada aplikasi dan mencetaknya.

KESIMPULAN

Pengaruh aplikasi penilaian individu terhadap proses kenaikan pangkat bagi prajurit TNI di kantor Kumdam IX/Udayana, dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap proses kenaikan pangkat bagi prajurit TNI di Kumdam IX/Udayana. Ini dapat dilihat dari indikator akurat, di mana data yang didapat dari aplikasi sudah benar sesuai dengan data pribadi prajurit Kumdam IX/Udayana dan nilai yang diproses sudah akurat dan benar penilaiannya. Dilihat dari indikator tepat waktu, proses penyelesaian administrasi prajurit menjadi tepat waktu dan lebih cepat dibandingkan dengan saat dikerjakan manual.

Selanjutnya dilihat dari indikator lengkap, data yang dimasukkan harus lengkap dan sesuai format supaya tidak terjadi *error* pada aplikasi. Semua data harus disiapkan dengan baik agar pengisian data tidak terhambat. Dilihat dari indikator mudah, aplikasi ini mudah digunakan oleh operator lain jika operator utama tidak ada di tempat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi penilaian individu memberikan pengaruh positif yaitu lebih mudah, lebih efektif, lebih cepat dan lebih akurat. Dapat membantu proses administrasi kenaikan pangkat prajurit TNI di kantor Kumdam IX/Udayana secara cepat dan tepat sehingga aplikasi ini memang perlu dan dibutuhkan oleh satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J., & Zain, S. M. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- DeLone, W. H., & E.R.Mc, L. (1992). *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable, Information System Research 3 (March)*.
- Hugiono, & Poerwantana, P. . (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 38 Tahun 2017 tanggal 21 Agustus 2017. 2017. *Organisasi dan Tugas Hukum Komando Daerah Militer (Orgas Kumdam)*. Jakarta: Markas Besar Angkatan Darat.
- Panglima TNI Nomor Kep/1081/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015. 2015. *Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Individu*. Jakarta: Markas Besar TNI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2000. 2000. *Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI Biro Perundang-undangan.



Poerwadarminta, W. J. . (1993). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
Syafiie, I. K. (2006). *Ilmu Administrasi Publik*. Bandung : Rineka Cipta.